

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa kelas X sudah sangat baik. Peran Guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu *pertama*, guru ISMUBA pembimbing, memotivasi, mengawasi dan mendampingi siswa untuk shalat berjamaah di masjid. *Kedua*, guru memberi pemahaman shalat menggunakan media lisan, video, diskusi, tanya jawab dan guru mendemonstrasikan tata cara shalat kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. *Ketiga*, guru ISMUBA berperan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menaati aturan, yang berupa pembinaan dan catatan khusus. *Keempat*, guru ISMUBA berperan sebagai contoh yang baik, berupa kebersamaian siswa saat shalat berjamaah. Namun ada beberapa yang belum dijalankan pada guru ISMUBA yaitu mengevaluasi shalat berjamaah secara mendalam dan kurang tegas dalam memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan.
2. Sikap siswa terhadap peran guru ISMUBA dalam meningkatkan ibadah shalat berjamaah masih kurang baik. Hal ini terlihat dari sikap siswa sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kurang disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah meskipun sudah mendapatkan teguran dan pembinaan dari guru ISMUBA. *Kedua*, sebagian siswa masih tidur-tiduran atau duduk-duduk di

kelas padahal sudah masuk waktu shalat dhuhur. *Ketiga*, sebagian besar siswa kelas X belum mengerti hukum-hukum shalat berjamaah. Keempat, belum semua siswa memperhatikan nasihat dan teguran dari guru ISMUBA. Namun ada beberapa siswa sudah mengerti dan mempunyai kesadaran diri tanpa ada suruhan dari guru sudah langsung bergerak melaksanakan shalat berjamaah.

3. Faktor-faktor pendukung peran guru untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah sarana dan prasarana lengkap, kompetensi guru yang memadai, dan kerja sama guru ISMUBA dengan guru GDS dan guru BK.
4. Faktor-faktor penghambat peran guru untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah *Pertama*, kurangnya dukungan dari guru-guru non-ISMUBA selain guru GDS dan guru BK. *Kedua*, Perbandingan jumlah siswa dan guru berbeda jauh. *Ketiga*, hukuman kurang tegas.

B. Saran

1. Kepada guru

Diharapkan agar guru dan karyawan untuk senantiasa mengarahkan siswa agar disiplin dalam shalat berjamaah dan membuat hukum yang tegas berupa buku saku masing-masing siswa, jika tidak mengerjakan shalat berjamaah diberi poin satu.

2. Kepada Siswa

Siswa SMK Muhammadiyah 1 bantul sebagai pelajar muslim yang berakhlak mulia seharusnya disiplin dalam beribadah di sekolah maupun di lingkungan rumah. Oleh karena itu, hendaknya mereka patuh kepada guru dan orang tua agar disiplin dalam beribadah shalat berjamaah.

